

## Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pasca Pembelajaran Daring

Suci Mulia Putri<sup>1</sup>, Alfi Rahmi<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

\* Corresponding-Author. Email: [sucimulia809@gmail.com](mailto:sucimulia809@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak pasca pembelajaran daring di Jorong Bulaan Kamba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu berusaha untuk menguraikan, membuat deskripsi dan gambaran secara akurat tentang bagaimana peranan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak pasca pembelajaran daring. Informan kunci adalah orang tua dan informan pendukungnya adalah anak di Jorong Bulaan Kamba. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa orang tua di Jorong Bulaan Kamba telah memenuhi semua perannya dalam meningkatkan motivasi belajar anak, yaitu : 1). Orang tua sebagai pendidik dalam keluarga berperan sebagai pemelihara, pendidik, pembina, dan pelatih, 2). Orang tua sebagai fasilitator yaitu sebagai penyedia sarana dan prasarana, 3). Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua memberikan dukungan, penghargaan, hukuman dan juga membantu mengatasi kesulitan belajar anak, 4). Orang tua sebagai director yaitu membantu dan membimbing anak dalam pelajaran. Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa keluarga di Jorong Bulaan Kamba telah memenuhi perannya dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

**Kata kunci:** peran orang tua, motivasi belajar

### Abstract

*This study aims to determine the role of the family in increasing children's learning motivation after online learning in Jorong Bulaan Kamba. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach, which seeks to describe, make descriptions and images accurately about how the role of the family in increasing children's learning motivation after online learning. The key informants are parents and the supporting informants are children in Jorong Bulaan Kamba. The results of this study concluded that parents in Jorong Bulaan Kamba have fulfilled all their roles in increasing children's learning motivation, namely: 1). Parents as educators in the family act as caregivers, educators, coaches, and trainers, 2). Parents as facilitators, namely as providers of facilities and infrastructure, 3). Parents as motivators, namely parents provide support, appreciation, punishment and also help overcome children's learning difficulties, 4). Parents as directors, namely helping and guiding children in lessons. From the description above, it can be stated that families in Jorong Bulaan Kamba have fulfilled their role in increasing children's learning motivation.*

**Keywords:** role of parents, learning motivation

### PENDAHULUAN


Penyebaran Virus Covid-19 yang sangat cepat di Indonesia maupun dunia

sangat mengkhawatirkan dan memberikan dampak bagi seluruh sektor kehidupan. Sampai saat ini Indonesia masih berjuang

Submitted  
18-12-2022

Accepted  
29-12-2022

Published  
29-12-2022

 : <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.100>

melawan Covid-19, banyak sekali upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi Covid-19 beberapa diantaranya yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), mempercepat Vaksinasi, menegakkan aturan protokol kesehatan, dan lain-lain. Namun hal tersebut juga belum bisa mengatasi pandemi Covid 19 di Indonesia. Tercatat sampai hari ini tanggal 25 Februari 2022 jumlah kasus Covid-19 di Indonesia telah mencapai 5.41 juta, dan itu masih terus bertambah setiap harinya diseluruh wilayah Indonesia.

Dilansir dari Suara.com berdasarkan temuan Save the Children menunjukkan ada 646.000 sekolah di Indonesia tutup karena pandemi Covid-19. Akibatnya mereka harus melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara Daring yang telah berlangsung lebih kurang selama 4 semester, dari April 2020 hingga Desember 2021. sehingga membuat lebih dari 60 juta anak terdampak. Banyak sekali kesulitan yang dialami anak seperti anak tidak memahami pelajaran selama belajar secara daring, anak berkesulitan untuk berkonsultasi dengan guru, anak pusing dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, anak juga lebih mudah bosan belajar sendiri dirumah dan banyak lagi masalah lainnya, sehingga anak menjadi tertekan, stress bahkan pada kondisi paling parahnya anak mengalami trauma, tentu hal ini harus ditangani dengan cepat namun kondisi psikis anak sulit untuk diketahui oleh orang lain bahkan oleh guru disekolah, yang paling mengetahui kondisi psikis anak adalah orang tua, jadi orang tua lah yang bisa membantu menangani kondisi psikis anak.

Perhatian orang tua terhadap anak dalam rumah tangga sangat penting apalagi terkait dengan keadaan psikis anak. Hal ini memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak termasuk dalam motivasi belajar anak (Harefa, 2022; Syaputri & Afriza, 2022). Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Karena adanya motivasi akan mendorong semangat belajar, dan sebaliknya kurangnya motivasi akan

melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, seorang anak yang belajar tanpa motivasi tidak akan berhasil dengan maksimal.

Kesulitan belajar yang dialami oleh anak tidak terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memberikan motivasi dan dukungan kepada anak, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya (Adicondo & Purnamasari, 2017; Hendrika, 2022). Karena belajar tidak hanya dilakukan disekolah tetapi belajar juga bisa dilakukan dirumah. Belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada semua orang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotor yang berlangsung terus-menerus. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua di rumah dan orang tua mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif orang tua dan keluarga sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak di sekolah.

Keluarga merupakan satu kesatuan dari dua orang yang berjanji hidup bersama dan memiliki komitmen atas dasar cinta, menjalankan tugas dan fungsi yang saling terkait karena sebuah ikatan batin, atau hubungan perkawinan yang kemudian melahirkan ikatan sedarah, terdapat pula nilai kesepahaman, watak, kepribadian yang satu sama lain saling mempengaruhi walaupun terdapat keragaman, menganut ketentuan norma, adat, nilai yang diyakini dalam membatasi keluarga dan yang bukan keluarga (Kirana & Juliartiko, 2022). Setiap anggota keluarga mempunyai peran masing-masing dalam keluarga tersebut, yang paling memiliki peran besar dalam keluarga adalah orang tua apa lagi menyangkut kebutuhan pendidikan untuk anak dalam keluarga tersebut. Peranan orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah adalah sebagai pendidik, sebagai fasilitator, sebagai motivator dan sebagai

director (Awwaliyah, Purnamasari & Mushafanah, 2022; Gulo, 2022). Anak adalah amanat yang dititipkan dan diberikan oleh Allah untuk dipelihara dan dipertanggung jawabkan dihadapan-Nya. Orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik anaknya, sesuai dengan firman Allah dalam Surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ  
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (At-Tahrim: 6)

Berdasarkan ayat di atas Allah menegaskan kepada orang tua untuk menjaga, memelihara dirinya dan keluarganya termasuk anak-anaknya dari siksaan api neraka, dalam upaya mengembangkan amanat ini, orang tua memberikan hak-hak yang bersifat lahiriah dan bathiniyah kepada keluarganya. Orang tua tidak boleh melepaskan tanggung jawab terhadap anaknya begitu saja, terutama dalam pendidikan anak.

Untuk meningkatkan motivasi belajar anak penting sekali orang tua mengetahui karakteristik dan perbedaan cara mendidik anak di sepanjang usia sesuai dengan jenjang pendidikan SD, SLTP dan SLTA. Saat anak memasuki usia SMA anak sudah mengalami kemajuan yang signifikan. Dalam menentukan pilihan, mana yang benar dan salah, tentu saja masih perlu adanya bimbingan dari orang tua. Pada masa ini, karakter mereka semakin terbentuk dan mereka mulai harus dapat mempertanggungjawabkan keputusan akan perjalanan hidup masa depan mereka, orang tua harus memberikan dukungan agar anak lebih mandiri dalam melakukan apapun.

Dari uraian di atas nampak bahwa, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya. Sebab orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak di kemudian hari. Apabila anak sejak dini telah dilatih kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh kepada anak di masa-masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan, asuhan orang tua akan ikut membentuk motivasi belajar bagi anak.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan orang tua di Jorong Bulaan Kamba pada hari kamis tanggal 03 Februari 2022, diketahui bahwa orang tua mengatakan bahwa motivasi belajar anaknya menurun. Penyebab utamanya anak kehilangan motivasi belajar adalah karena rasa bosan, terlalu banyak tugas, metode belajar kurang menyenangkan, materi sebelumnya belum dikuasai, kurangnya fasilitas dan kesulitan untuk kembali beradaptasi dengan pembelajaran disekolah. Karena hal tersebut tentu membuat orang tua menjadi khawatir dengan pendidikan anak. Dalam menumbuhkan motivasi belajar anak, Orang tua selalu berusaha untuk memenuhi semua kebutuhan dan fasilitas belajar anak. Orang tua juga selalu terus berusaha memantau proses belajar anak. Namun terkadang karena orang tua juga sibuk dengan pekerjaannya sehingga ia tidak bisa selalu mengawasi proses belajar anak. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan anak yang ada di jorong Bulaan Kamba pada hari kamis tanggal 3 Februari 2022, diketahui bahwa anak mengalami beberapa kesulitan dalam pembelajarannya sehingga menyebabkan motivasi belajarnya menurun yang ditandai dengan beberapa hal yaitu kurang minat dan perhatian anak terhadap pelajaran, semangat anak dalam mengerjakan tugas serta tanggung jawab anak untuk melaksanakan kegiatan belajar menurun, rasa senang dalam mengerjakan tugas berkurang serta respon anak terhadap

stimulus yang diberikan orang tua berkurang.

### Studi Literatur

Keluarga berasal dari bahasa sangsekerta: kula dan warga “kulawarga” yang berarti “anggota” “kelompok kerabat”. Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan “keluarga” adalah ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat.

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang sangat mempengaruhi. Belajar adalah kegiatan yang mengubah tingkah laku melalui latihan dan pengalaman sehingga menjadi lebih baik sebagai hasil dari penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan (Hayati, 2020; Harefa, Lase & Zega, 2022). Motivasi adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman (Thomas & Martina, 2022). Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, motivasi erat hubungannya dengan kebutuhan akulturasi diri sehingga motivasi yang paling mewarnai kebutuhan anak didik dalam belajar adalah untuk mencapai prestasi yang tinggi. Jika motivasi belajar bertambah, maka hasil belajar pada siswa umumnya akan meningkat. Anak yang motivasinya cukup kuat maka, anak akan berusaha untuk belajar dengan baik (Zagoto, Yarni & Dakhi, 2019). Dalam pendidikan motivasi memegang peranan penting demi tercapainya tujuan belajar (Zuleni & Marfilinda, 2022). Seseorang akan berhasil dengan baik, kalau pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Dengan demikian diketahui tanpa motivasi kita tidak tahu mengapa dan untuk apa sesuatu itu di pelajari.

### METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian ini

terbagi dua yaitu informan kunci dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah orang tua dari anak di Jorong Bulaan Kamba yang sedang menempuh pendidikan di jenjang SLTA dan informan pendukung adalah anak di Jorong Bulaan Kamba. Pengambilan Informan dalam penelitian ini menggunakan Prosedur Purposif. Teknik pengumpulan data yaitu: observasi dan wawancara. Model lapangan ini menganalisis secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sehingga benar-benar mendapat hasil yang sesuai dengan fakta lapangan tanpa adanya rekayasa. Aktivitas dalam analisis data yaitu menggunakan data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Orang tua adalah pendidik yang pertama untuk memberikan ilmu kepada anak. Semua hal-hal mendasar anak pelajari terlebih dahulu dirumah, ilmu yang diperoleh dirumah merupakan fondasi awal bagi hidup anak dimasa depan. Orang tua memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anak terutama dalam hal memotivasi anak dalam belajar. Motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga dalam bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak. Pada masa anak sekolah SLTA dukungan dan motivasi dari orang tua sangat diperlukan oleh anak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. orang tua tidak dapat menyerahkan kepercayaan seluruhnya terhadap anak. Artinya orang tua harus selalu memberikan dukungan, pengawasan terhadap anak, dan juga melakukan komunikasi dan interaksi terhadap anak mengenai apapun termasuk dalam hal kegiatan belajar. Pada masa pandemi apalagi pasca pembelajaran daring ini tentu memberikan suatu tantangan kepada setiap orang tua dalam memotivasi belajar anak untuk kembali beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Lingkungan

merupakan faktor pembentukan dan perkembangan perilaku anak. Beberapa akibat yang dapat ditimbulkan dari lingkungan kurang baik yaitu perkembangan anak itu sendiri.

Pemaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui metode wawancara dan observasi kepada informan kunci yaitu 5 orang tua di Jorong Bulaan Kamba. Dan informan pendukungnya adalah 5 orang anak yang sekolah tingkat SLTA di Jorong Bulaan Kamba. Di sini penulis menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan orang tua dan anak.

Berdasarkan hasil penelitian di Jorong Bulaan Kamba tentang peran keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak pasca pembelajaran daring penulis akan memaparkan gambaran umum mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pasca pembelajaran daring di Jorong Bulaan Kamba yaitu sebagai berikut:

#### Orang Tua Sebagai Pendidik

Sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaklah memberikan perhatian kepada anak terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih lagi harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitas sebagai pelajar yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. beberapa bentuk perhatian orang tua adalah:

#### Orang Tua Sebagai Pemelihara

Pemeliharaan orang tua kepada anak yaitu memberikan asuhan, memberikan makan, minum dan semua kebutuhan anak. Pemeliharaan juga mencakup pemberian pengawasan dan penjagaan terhadap keselamatan anak agar anak terhindar dari bahaya yang mungkin bisa menimpanya.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek pemeliharaan orang tua terhadap anak diketahui bahwa orang tua ZF selalu

memastikan ZF dalam kondisi sehat, berpakaian rapi tempat belajar nyaman, Hal itu dilakukan orang tua agar anak dalam kondisi siap untuk mengikuti pembelajaran, sehingga anak bisa fokus untuk menyimak dan cepat memahami penjelasan dan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek pemeliharaan orang tua terhadap anak diketahui bahwa orang tua HY selalu memastikan anak dalam kondisi sehat, berpakaian rapi tempat belajar nyaman, Hal itu dilakukan orang tua agar anak dalam kondisi siap untuk mengikuti pembelajaran, sehingga anak bisa fokus untuk menyimak dan cepat memahami penjelasan dan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek pemeliharaan orang tua terhadap anak diketahui bahwa orang tua AK selalu memastikan anak dalam kondisi sehat, berpakaian rapi tempat belajar nyaman, Hal itu dilakukan orang tua agar anak dalam kondisi siap untuk mengikuti pembelajaran, sehingga anak bisa fokus untuk menyimak dan cepat memahami penjelasan dan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan wawancara dan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring yang dilakukan oleh penulis terhadap orang tua dan anak di Jorong Bulaan Kamba dapat disimpulkan bahwa orang tua telah memenuhi perannya sebagai pemelihara anak dengan baik. Semua orang tua mengungkapkan bahwa mereka selalu berusaha untuk memenuhi semua kebutuhan biologis dan psikologis anak, orang tua juga selalu mengawasi anak, melindungi anak, dan juga memberikan anak nasehat agar anak tidak melakukan hal-hal yang dapat membahayakannya. Hal itu dilakukan orang tua agar anak berkembang dengan baik.

Sikap orang tua dalam memenuhi semua kebutuhan fisiologis dan psikologis,

memberikan pengawasan, melindungi anak dan juga menjaga anak dapat mempengaruhi motivasi belajar anak baik disekolah maupun dirumah karena jika anak merasa aman dan dan hargaai anak akan lebih semangat untuk belajar dan juga lebih semangat untuk mengembangkan potensinya. Anak yang terpenuhi semua kebutuhannya dan juga merasa dirinya aman dan dihargai akan cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk mengaktualisasikan dirinya termasuk dalam belajar hal ini sesuai dengan teori motivasi menurut Maslow.

### Orang Tua Sebagai Pendidik

Peran orang tua sangat dibutuhkan sekali dalam perkembangan anak, karena selain guru disekolah orang tua merupakan pendukung utama dalam proses belajar anak, baik berupa pendidikan moral, pendidikan karekter dan lain-lain. Apa lagi selama pandemi covid 19 ini anak lebih banyak belajar dari rumah tentu orang tua memiliki peran yang semakin besar sebagai pendidik anak.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek orang tua sebagai pendidik anak diketahui bahwa orang tua AF sering mendampingi/ikut serta saat anak belajar di rumah, Hal itu orang tua lakukan agar bisa memantau dan melihat proses belajar anak ketika belajar dirumah, dan juga orang tua bisa membantu anak untuk belajar.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek orang tua sebagai pendidik anak diketahui bahwa orang tua AK jarang mendampingi/ikut serta saat anak belajar di rumah, Hal itu karena orang tua kurang memahami pelajaran anak, orang lebih sering mengingatkan anak untuk belajar saja

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek orang tua sebagai pendidik anak diketahui bahwa orang tua ZF jarang mendampingi/

ikut serta saat anak belajar di rumah, anak lebih sering belajar mandiri saja dirumah. Karena orang tua sibuk bekerja, orang tua hanya mengingatkan saja anak untuk belajar.

Berdasarkan wawancara dan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring yang dilakukan oleh penulis terhadap orang tua dan anak di Jorong Bulaan Kamba bahwa orang tua selalu berusaha untuk memantau dan membantu anak untuk belajar walaupun orang tua tidak bisa banyak membantu karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua, namun orang tua berupaya sebaik mungkin agar anak bisa tetap memahami pelajaran dengan cara meminta kakak dan teman yang mengerti dengan pelajaran tersebut untuk membantu anak, sehingga anak tetap bisa memahami materi tersebut.

### Orang Tua Sebagai Pembina

Pembinaan yang tangguh dimulai dari keluarga, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pembinaan kepada anak. Pembinaan yang diberikan mencakup segala aspek dan yang paling utama yaitu dalam pendidikan akhlak dan pembentukan kepribadian anak.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek orang tua sebagai pembina anak diketahui bahwa orang tua HR sering mengingatkan anak agar mengakhiri pembelajaran dengan doa dan mengucapkan terimakasih kepada guru, agar ilmu yang diberikan kepada anak berkah

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek orang tua sebagai pembina anak diketahui bahwa orang tua HY jarang mengingatkan anak agar mengakhiri pembelajaran dengan doa dan mengucapkan terimakasih kepada guru, karena menurut orang tua hal itu sudah tidak perlu diingatkan anak sudah tau akan hal tersebut.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek orang tua sebagai pembina anak diketahui bahwa orang tua HR sering mengingatkan anak agar mengakhiri pembelajaran dengan doa dan mengucapkan terimakasih kepada guru, agar ilmu yang diberikan kepada anak berkah

Berdasarkan hasil wawancara dan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring yang dilakukan oleh penulis terhadap orang tua dan anak di Jorong Bulaan Kamba pembinaan terhadap anak dilaksanakan dengan sangat baik. Orang tua selalu menanamkan nilai agama dan moral kepada anak sejak dini agar anak tumbuh menjadi pribadi yang baik, dan juga mandiri sehingga nanti bisa membanggakan mereka. Orang tua juga selalu memberikan nasehat dan teguran kepada anak jika anak diketahui telah melakukan perbuatan yang salah, dan berharap bahwa anak tidak akan mengulangi lagi kesalahannya.

#### Orang Tua Sebagai Pelatih

Dalam perannya sebagai pelatih orang tua perlu memaksimalkan potensi dalam diri anak. Hal ini pasti dapat membantu anak dalam mencapai tujuannya. Agar lebih maksimal orang tua perlu mengetahui bakat dan minat yang dimiliki anak termasuk dalam pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua dan anak di Jorong Bulaan Kamba diketahui bahwa orang tua sudah memenuhi perannya sebagai pelatih untuk anak dengan baik. Walaupun ada juga beberapa orang tua yang belum memenuhi perannya secara maksimal karena kurangnya pengetahuan orang tua, tapi semua orang tua selalu berusaha memberikan dukungan kepada anak untuk berlatih. Ada beberapa hal yang dilakukan orang tua dengan tujuan agar anak lebih memahami pelajarannya dan juga untuk menambah minat anak untuk lebih menekuni bidang yang ia pilih sekarang. Tentu dengan pelatihan-pelatihan kecil yang diberikan

orang tua tersebut sangat berdampak baik bagi pengarahannya bakat anak, agar anak lebih berkembang dan juga bisa mempersiapkan dirinya secara lebih matang untuk tujuan karir yang diinginkan anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring yang dilakukan oleh penulis terhadap orang tua dan anak di Jorong Bulaan Kamba diketahui bahwa orang tua sudah memenuhi perannya sebagai pendidik dengan baik. Tentu dengan menaruhnya beberapa peran tersebut diharapkan agar anak bisa memperoleh hasil yang maksimal dan juga anak bisa berkembang dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Helmawati bahwa tugas orang tua sebagai pendidik adalah sebagai pemelihara, pendidik, pembimbing, dan pelatih agar anak berkembang.

#### Orang Tua Sebagai Fasilitator

Fasilitas belajar yang dimaksud adalah ruang belajar, alat tulis, buku-buku, dan lain sebagainya. Fasilitas belajar ini dapat membantu menunjang kegiatan belajar anak sehingga anak tidak mendapatkan hambatan dalam belajar. Dalam menyediakan fasilitas belajar orang tua harus tau dulu apa saja kebutuhan belajar anak yang diperlukannya. Dengan demikian adanya kesediaan dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan fasilitas belajar anak dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga mendapatkan prestasi yang diinginkan. Beberapa peran orang tua sebagai fasilitator belajar anak adalah:

#### Penyedia Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat yang digunakan untuk belajar agar dapat menunjang proses belajar anak.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek menyediakan sarana belajar untuk anak, diketahui bahwa orang tua ZF selalu memfasilitasi kebutuhan belajar anak

seperti buku, alat tulis, smartphone, paket internet, modul, alat pelajaran dan sejenisnya. Hal ini orang tua lakukan agar bisa menunjang proses belajar anak dan agar anak lebih termotivasi untuk belajar karena tersedianya sarana yang dapat mempermudahnya untuk belajar

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap sarana yang diberikan oleh orang tua ZF kepadanya, diketahui bahwa sarana untuk mendukung kegiatan belajar anak belum terlalu lengkap, yang mana ZF tidak memiliki meja belajar dan juga belum memiliki laptop, tapi semua sarana lain sudah ada diberikan oleh orang tua, walaupun sarana yang diberikan orang tua belum lengkap orang tua tetap berharap bahwa anak bisa memanfaatkan fasilitas yang ada untuk lebih giat dalam belajar.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek menyediakan sarana belajar untuk anak, diketahui bahwa orang tua HR selalu memfasilitasi kebutuhan belajar anak seperti buku, alat tulis, smartphone, laptop, paket internet, modul, alat pelajaran dan sejenisnya. Hal ini orang tua lakukan agar bisa menunjang proses belajar anak dan agar anak lebih termotivasi untuk belajar karena tersedianya sarana yang dapat mempermudahnya dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap sarana yang diberikan oleh orang tua HR kepadanya, diketahui bahwa sarana untuk mendukung kegiatan belajar anak sangat lengkap, yang mana orang tua sudah memenuhi semua sarana belajar untuk HR. Dengan lengkapnya sarana yang diberikan orang tua kepada anak orang tua berharap anak lebih semangat untuk belajar karena memiliki fasilitas yang dapat memudahkannya dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap sarana yang diberikan oleh orang tua HY kepadanya, diketahui bahwa sarana untuk mendukung kegiatan belajar anak sangat lengkap, yang mana orang tua sudah memenuhi semua sarana

belajar untuk HY. Dengan lengkapnya sarana yang diberikan orang tua kepada anak orang tua berharap anak lebih semangat untuk belajar karena memiliki semua sarana yang dapat memudahkannya dalam belajar.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek menyediakan sarana belajar untuk anak, diketahui bahwa orang tua AK selalu memfasilitasi kebutuhan belajar anak seperti buku, alat tulis, smartphone, paket internet, kitab, alat pelajaran dan sejenisnya. Hal ini orang tua lakukan agar bisa menunjang proses belajar anak dan agar anak lebih termotivasi untuk belajar karena tersedianya sarana yang dapat mempermudahnya dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap sarana yang diberikan oleh orang tua AK kepadanya, diketahui bahwa sarana untuk mendukung kegiatan belajar anak belum lengkap, yang mana AK tidak memiliki meja belajar dan juga belum memiliki laptop, tapi semua sarana lain sudah ada diberikan oleh orang tua, walaupun sarana yang diberikan orang tua belum lengkap orang tua tetap berharap bahwa anak bisa memanfaatkan sarana yang ada untuk lebih giat dalam belajar.

#### Penyedia Prasarana

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses belajar, prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya lokasi/tempat, bangunan sekolah, uang dan sebagainya. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap orang tua di Jorong Bulaan Kamba bahwa peran mereka sebagai orang tua dalam penyedia fasilitas belajar dilaksanakan dengan baik. Para orang tua mengungkapkan bahwa mereka selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar yang dibutuhkan oleh anak. Kebutuhan belajar yang dimaksud adalah seperti buku pelajaran, peralatan tulis,



handphone maupun paket data internet yang dimana bertujuan untuk mendukung berjalannya proses kegiatan belajar anak, maka dengan adanya fasilitas belajar yang menunjang maka orang tua berharap anak dapat tetap belajar dengan baik, serta dari pemenuhan kebutuhan belajar tersebut maka nantinya anak dapat mencapai hasil belajar serta prestasi yang diharapkan oleh orang tua sebagai mana pendapat Prasetyo bahwa orang tua sebagai fasilitator dalam pembelajaran anak meliputi beberapa tugas yakni menyediakan fasilitas belajar baik berupa tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran dan lain-lain yang dapat memudahkan proses belajar anak.

#### Orang Tua Sebagai Motivator

Keberhasilan anak dalam belajar tidak terlepas dari adanya motivasi dan dorongan orang tua sebagai penggerak agar anak semangat dalam semua proses pembelajaran. Orang tua merupakan orang yang pertama kali dikenal dan dekat oleh anak, anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah daripada disekolah, maka dari itu peran orang tua sangat penting dalam memotivasi belajar anak. orang tua juga merupakan sumber motivasi bagi anaknya. Beberapa peran orang tua sebagai motivator yaitu:

#### Mengatasi Kesulitan Belajar Anak

Untuk membantu dalam proses pendidikan, orang tua ikut serta dalam proses belajar termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak dalam belajar. Karena dalam belajar anak sering kali menemukan hambatan-hambatan yang bahkan sulit untuk anak atasi sendiri jadi orang tua harus cepat tanggap terhadap kesulitan yang dialami anak agar hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan cepat. Semakin banyak pengetahuan orang tua maka akan semakin mudah orang tua membantu permasalahan anak. orang tua harus lebih berusaha untuk bisa mengerti anak agar anak mudah untuk menceritakan kendala yang dialaminya kepada orang tua, karena anak merasa ia memiliki tempat

untuk bercerita dan membantu ia untuk mengambil keputusan terhadap penyelesaian masalahnya terutama dalam belajarnya.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek membantu mengatasi kesulitan belajar anak diketahui bahwa orang tua AF selalu menanyakan kesulitan yang dikeluhkan anak dalam mengikuti pembelajaran, orang tua juga selalu meberikan dukungan serta bimbingan dalam menghadapi masalah. Hal ini orang tua lakukan agar bisa secara terbuka menceritakan masalah yang dialaminya, dan orang tuapun bisa memberi saran dan arahan kepada anak untuk mengatasi permasalahan yang dialami anak.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek membantu mengatasi kesulitan belajar anak diketahui bahwa orang tua HR selalu menanyakan kesulitan yang dikeluhkan anak dalam mengikuti pembelajaran, orang tua juga selalu meberikan dukungan serta bimbingan dalam menghadapi masalah. Hal ini orang tua lakukan agar bisa secara terbuka menceritakan masalah yang dialaminya, dan orang tuapun bisa memberi saran dan arahan kepada anak untuk mengatasi permasalahan yang dialami anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring yang dilakukan oleh penulis terhadap orang tua dan anak di Jorong Bulaan Kamba dikeatahui bahwa beberapa orang tua mengawasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh anak. Sebagai orang tua sekaligus pendidik bagi anak-anaknya dirumah, orang tua di Jorong Bulaan Kamba juga menyadari bahwa mereka harus mampu mengenali dan membantu anak dalam mengenali kesulitan-kesulitan yang dialami anak baik itu berupa tugas-tugas atau materi pembelajaran. Untuk mengenal kesulitan-kesulitan tersebut, orang tua dapat menanyakan langsung kepada anak tentang materi, tugas

maupun kesulitan-kesulitan yang sedang dialami anak tersebut.

#### Dukungan Orang Tua

Dukungan yang diberikan keluarga akan menjadi kekuatan dan motivasi bagi anak untuk belajar. Dukungan yang paling besar dalam lingkungan rumah bersumber dari orang tua, orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggung jawabkan atas segala perbuatannya. Apa bila anak diberikan suasana yang penuh perlindungan, penghargaan, kasih sayang dan perhatian orang tua, maka akan anak akan terdorong untuk menunjukkan sifat yang mandiri, mempunyai keberanian untuk melatih dirinya, berinisiatif, bertanggung jawab, serta dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, baik dalam bidang akademis maupun non akademis.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek memberikan dukungan kepada anak diketahui bahwa orang tua AK selalu memberikan dukungan kepada anak. Hal ini orang tua lakukan agar anak lebih termotivasi dan giat dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring yang dilakukan oleh penulis terhadap orang tua dan anak di Jorong Bulaan Kamba diketahui bahwa orang tua telah memberikan dukungan kepada anak sebaik mungkin, ada yang memberikan dukungan secara emosional, ada yang secara tangible, informational dan ada juga yang secara companionship kepada anak. dengan dukungan yang diberikan oleh orang tua, mereka mengharapkan agar anak akan lebih bertanggung jawab dan juga lebih termotivasi untuk dalam belajar.

#### Pemberian Penghargaan

Anak berhak untuk mendapatkan penghargaan jika ia melakukan hal yang baik dan juga memperoleh prestasi yang sangat bagus. Penghargaan ada yang bersifat materil (berupa benda atau makanan), sosial (dipuji, dipeluk, atau dicitum) dan kesempatan lebih (nonton tv lebih lama, atau pergi liburan ketempat yang diinginkan. Dari semua itu hadiah yang bersifat sosial yang paling praktis. Namun orang tua jangan asal memberi penghargaan. Penghargaan harus dibarengi pemberian tanggung jawab yang lebih kompleks.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek pemberian penghargaan kepada anak diketahui bahwa orang tua HR selalu memberikan motivasi atau hadiah berupa pujian kepada anak. Hal ini orang tua lakukan agar anak lebih termotivasi dan giat dalam belajar.

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek pemberian penghargaan kepada anak diketahui bahwa orang tua AK selalu memberikan penghargaan berupa pujian kepada anak. Hal ini orang tua lakukan agar anak lebih termotivasi dan giat dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring yang dilakukan oleh penulis terhadap orang tua dan anak di Jorong Bulaan Kamba diketahui bahwa orang tua selalu memberikan penghargaan kepada anak, ada yang berupa penghargaan materil, ada yang berupa penghargaan sosial dan ada juga yang berupa kesempatan lebih kepada anak. hal itu dilakukan orang tua agar anak lebih semangat dan termotivasi untuk memperoleh nilai yang bagus.

### Pemberian Hukuman

Berdasarkan hasil wawancara dan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring yang dilakukan oleh penulis terhadap orang tua dan anak di Jorong Bulaan Kamba dapat diketahui bahwa orang tua telah memenuhi perannya sebagai motivator kepada anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Winingsih bahwa orang tua sebagai motivator adalah orang tua memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar serta memperoleh hasil yang baik. Orang tua berharap dengan terpenuhi perannya sebagai motivator dapat meningkatkan motivasi belajar anak, sehingga anak lebih giat dan rajin belajar untuk memperoleh nilai yang tinggi.

### Orang Tua Sebagai Director

Orang tua juga memiliki peran sebagai director terhadap anak, yaitu untuk selalu membimbing agar dapat mencapai keberhasilan dimasa yang akan datang. Orang tua juga berperan untuk mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Hal ini dikarenakan anak memiliki bakat yang berbeda-beda. Anak memiliki hak untuk mewujudkan cita-citanya. Anak harus selalu diingatkan agar tidak larut bermain dan kegiatan lainnya yang dapat mengganggu belajarnya. Beberapa kewajiban orang tua sebagai director adalah:

### Memberikan Arahan

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar dirumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah anak sudah belajar dengan baik atau belum. Orang tua juga harus sering memberikan arahan dengan baik dan juga jelas kepada anak. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan orang tua yang ada di Jorong Bulaan Kamba. Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan orang tua dan anak di Jorong Bulaan

Kamba yang penulis lakukan diketahui bahwa anak mereka tidak pernah luput dari pengawasan dan pemberian arahan oleh orang tua, orang tua selalu berusaha mengarahkan anak agar anak memiliki tujuan yang jelas. Karena anak kadang seringkali lalai dan lupa akan tugas dan kewajibannya karena beberapa pengaruh yaitu bermain dengan teman-teman, game online. Mayoritas orang tua di Jorong Bulaan Kamba menyadari bahwa pengawasan dan arahan dari mereka sangat diperlukan bagi anak, serta mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar anak.

### Memberikan Bimbingan

Peran orang tua sebagai pembimbing adalah memberikan bantuan kepada anak dalam menyelesaikan beberapa masalah dan persoalan. Perlu diketahui bahwa orang tua dalam hal ini hendaknya memberikan bimbingan kepada anak secara berkelanjutan. Jika kita lihat dari segi waktu anak disekolah hanya berkisar antar 6-8 jam, dalam hal pembelajaran seorang anak berjumpa dengan guru sekitar 3 sampai 4 jam. Maka dengan demikian prestasi belajar anak akan lebih meningkat jika didukung dengan bimbingan dari orang tua secara berkelanjutan.

### Pembahasan

Berdasarkan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring, pada aspek memberikan bimbingan pada anak, diketahui bahwa orang tua AF sering mendampingi dan memberikan bimbingan saat anak belajar dirumah. Hal ini orang tua lakukan agar bisa memantau proses belajar anak dan juga membantu anak dalam belajar agar anak lebih semangat untuk belajar.

Beberapa Orang tua di Jorong Bulaan Kamba telah memenuhi perannya sebagai pembimbing anak dan ada juga beberapa orang tua yang belum. Walaupun belum semua orang tua melakukannya karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki

orang tua karena pendidikan terakhir orang tua adalah SD atau SLTP sehingga ketika anak memasuki SLTA tentu orang tua mengalami kesulitan untuk membimbing anak, dan juga beberapa orang tua juga beranggapan bahwa anak sudah dewasa dan juga sudah diberikan fasilitas seperti buku bacaan dan HP untuk mendukungnya belajar sehingga anak bias belajar secara mandiri dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara dan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring yang dilakukan oleh penulis terhadap orang tua dan anak di Jorong Bulaan Kamba diketahui bahwa peran orang tua sebagai *director* telah terlaksana, walaupun ada beberapa yang belum karena adanya hambatan yang ditemui oleh orang tua, seperti orang tua tidak memiliki waktu karena sibuk bekerja, dan juga karena orang tua juga tidak memahami materi pelajaran anak, yang peran orang tua sebagai *director* yaitu memberikan arahan dan membimbing anak dalam belajar.

Berdasarkan observasi, wawancara dan daftar ceklis panduan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pembelajaran daring yang dilakukan oleh penulis terhadap orang tua dan anak di Jorong Bulaan Kamba yang penulis lakukan bahwa secara keseluruhan terkait dengan peranan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak pasca pembelajaran daring di Jorong Bulaan Kamba sudah cukup baik, semua peran serta perhatian sudah diberikan orang tua seperti menjadi pendidik, sebagai fasilitator, motivator dan juga *director* walaupun ada beberapa yang belum terlaksana oleh orang tua. Orang tua selalu berusaha memenuhi semua perannya terhadap anak agar anak lebih terdorong serta memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi dalam belajar (Muliati Zubair & Basariah, 2022). Dalam memenuhi perannya tersebut orang tua mengalami beberapa hambatan seperti kurangnya pengetahuan yang dimiliki orang tua karena orang tua memiliki riwayat pendidikan

yang rendah dari anak, anak sering tidak mendengarkan ucapan orang tua, orang tua tidak memiliki waktu untuk anak karena sibuk bekerja dan masih banyak lagi hambatan yang lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa orang tua di Jorong Bulaan Kamba telah memberikan bagaimana gambaran peranan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Hal ini dibuktikan dengan beberapa peran yang sudah dijalankan oleh orang tua yaitu: 1) Orang tua sebagai pendidik dalam keluarga berperan sebagai pemelihara, pendidik, pembina, dan pelatih agar terpenuhi semua kebutuhan anak sehingga anak berkembang dan dapat mengaktualisasi dirinya. 2) Orang tua sebagai fasilitator, dalam pembelajaran anak meliputi beberapa tugas yakni sebagai penyedia sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar anak seperti alat tulis, buku-buku pelajaran, tempat belajar dan lain-lain. 3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua memberikan semangat, dukungan, pemberian penghargaan, pemberian hukuman dan juga membantu mengatasi kesulitan belajar anak, sehingga anak memperoleh prestasi yang baik. 4) Orang tua sebagai *director* yaitu membantu dan membimbing anak dalam pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2017). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII. *Humanitas*, 8(1), 17-27. <http://dx.doi.org/10.26555/humanitas.v8i1.448>
- Awwaliyah, I. Z., Purnamasari, I. ., & Mushafanah, Q. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 54–59.

- <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.9>
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 334–341.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.58>
- Harefa, A. R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Biologi Masa Pandemi Covid-19. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 181–189.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.27>
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381–389.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.65>
- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *TASYRI'*, 27(2), 23-32.
- Hendrika, D. S. (2022). Gambaran Self-Regulated Learning Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 60–66.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.10>
- Kirana, A., & Juliartiko, W. (2022). Self-regulated learning dan stress akademik saat pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 pada mahasiswa universitas X di Jakarta Barat. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 52-61  
<https://doi.org/10.35760/psi.2021.v14i1.3566>
- Muliati, M., Zubair, M. ., & Basariah, B. (2022). Peran Orang Tua dalam Mendorong Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PPKn (Studi di Lingkungan Tolotonga). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1610–1614.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.821>
- Syaputri, E., & Afriza, R. (2022). Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 559–564.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.78>
- Thomas, H., & Martina, D. (2022). Application Of Cooperative Learning Model In Increasing Students' Motivation, Learning Participation And Creativity. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 314–319.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.55>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265.  
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.48>
- Zuleni, E., & Marfilinda, R. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 244–250.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.34>